

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“OCEANARIUM DI NTT”

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Timotius Christian

21.A1.0001

Dosen pembimbing :

Christian Moniaga, ST., M. Ars

NUPTK 9560769670130262

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

DESEMBER 2025

ABSTRAK

Pencemaran laut akibat limbah plastik menjadi ancaman serius bagi ekosistem perairan di Nusa Tenggara Timur, khususnya di kawasan Labuan Bajo dan sekitarnya. Paparan mikroplastik pada biota laut, termasuk ikan konsumsi, menunjukkan dampak lingkungan yang nyata dan berkelanjutan. Kondisi ini menuntut adanya sarana edukatif dan konservatif yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian laut. Oceanarium merupakan fasilitas yang menampilkan ekosistem laut dalam bentuk akuarium raksasa berisi air laut dan berbagai jenis biota laut. Selain sebagai tempat edukasi dan rekreasi, oceanarium juga berfungsi sebagai pusat konservasi dan penelitian lingkungan laut. Proyek perancangan ini berlokasi di Jalan Pantai Pede, Manggarai Barat, Labuan Bajo, dan menggunakan pendekatan biomimikri yang terinspirasi dari bentuk dan perilaku organisme laut, khususnya gurita. Pendekatan ini diterapkan guna menciptakan ruang yang adaptif, edukatif, dan selaras dengan lingkungan sekitar. Diharapkan, oceanarium ini tidak hanya memberikan pengalaman sensoris yang mendalam bagi pengunjung, tetapi juga menjadi pusat kampanye pelestarian laut yang berkelanjutan di NTT.

Kata kunci: Oceanarium, konservasi laut, mikroplastik, edukasi, biomimikri, Labuan Bajo, NTT.

